



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS PERHOTELAN UNTUK SISWA SMK TAMANSISWA PURWOKERTO

**Lely Tri Wijayanti^{1*}, Indah Puspitasari¹, Gigih Ariastuti Purwandari¹,
Kristianto Setiawan¹**

¹Program Studi D3 Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal
Soedirman

*Corresponding Author: lely.tri@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Satu-satunya sekolah pariwisata yang ada di Kabupaten Banyumas adalah SMK Tamansiswa. SMK tersebut menghasilkan praktisi yang bekerja di industri pariwisata. Namun berdasarkan hasil analisis kondisi, siswa- siswi SMK Tamansiswa jurusan perhotelan masih kurang menguasai kompetensi Bahasa Inggris yang digunakan untuk perhotelan sehingga sehubungan dengan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris untuk Perhotelan, dilaksanakanlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk perhotelan bagi siswa peminatan perhotelan sehingga mereka bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris untuk diterapkan pada dunia perhotelan, terutama untuk berkomunikasi dengan tamu maupun calon tamu hotel. Metode yang diterapkan adalah pelatihan dan praktik dengan 4 (empat) langkah sebagai berikut (1) Analisis kemampuan awal Bahasa Inggris untuk perhotelan melalui *pre-test*, (2) Memberikan pelatihan secara teori dan praktik Bahasa Inggris untuk perhotelan, (3) Melakukan praktek penggunaan Bahasa Inggris untuk perhotelan baik kemampuan bicara maupun menulis (4) Melakukan evaluasi akhir dengan menggunakan *post test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk perhotelan. Materi disampaikan dalam sepuluh sesi yang meliputi (1) *Greeting and Receiving Guests*, (2) *Offering Help and Recommendation*, (3) *Describing Hotel Facilities* (4) *Dealing with Guest Requests and Complaints*, (5) *Public Relations and Marketing in Hospitality Industry*. Masing-masing sesi dilengkapi penjelasan teori dan praktik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris Perhotelan para siswa dari segi teori maupun praktik. Hasil tersebut terlihat hasil post-test dan praktik Role-play yang dilaksanakan pada hari terakhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kata kunci: bahasa Inggris, perhotelan, siswa, SMK

ABSTRACT

The only tourism school in Banyumas Regency is SMK Tamansiswa. This vocational school produces practitioners in the tourism industry. However, based on an analysis of the current situation, students majoring in Hospitality at SMK Tamansiswa still lack proficiency in English for Hospitality. Therefore, to improve their English skills for the Hospitality industry,



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

a community service activity was conducted to provide English training for hospitality students. This training aims to enhance their English skills, which can be implemented in the hospitality sector, particularly when communicating with hotel guests and potential clients. The method was training and practice with four steps as follows: (1) Analysis of initial English language proficiency for hospitality through a pre-test, (2) Providing theoretical and practical training in English for hospitality, (3) Practising the use of English for hospitality, both speaking and writing skills, (4) Conducting a final evaluation using a post-test to determine the improvement in English for Hospitality skills. The material was delivered in ten sessions covering (1) Greeting and Receiving Guests, (2) Offering Help and Recommendations, (3) Describing Hotel Facilities, (4) Dealing with Guest Requests and Complaints, (5) Public Relations and Marketing in the Hospitality Industry. Each session included theoretical and practical activities. The results of this training showed an improvement in the students' English language skills in terms of both theory and practice. These results were evident in the post-test and role-play practice conducted on the last day of the Community Service activity.

Keywords: English for Hospitality, vocational school, Banyumas, student

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu ujung tombak sektor unggulan Indonesia. Menurut sumber litbang Kementerian Pariwisata tahun 2017, pariwisata menduduki peringkat kedua dalam perolehan devisa Indonesia, dengan nilai 13.568.000 US\$ sehingga mampu menggerakkan semua lini perekonomian desa maupun perkotaan. Meskipun sempat mengalami penurunan dikarenakan kondisi Covid-19, sektor pariwisata di berbagai daerah di Indonesia mulai merangkak pulih. Berdasarkan data statistik pariwisata Jawa Tengah 2021, jumlah wisatawan mancanegara turun dengan sangat signifikan dari 691.699 di tahun 2019, menjadi 1.793 di tahun 2021. Namun berdasarkan data statistik pariwisata Jawa Tengah tahun 2022, jumlah wisatawan asing mulai merangkak naik ke angka 129.718. Sayangnya, diantara angka tersebut, wisatawan asing yang berkunjung ke Banyumas pada tahun 2022 masih tercatat diangka 0. Padahal Banyumas menduduki peringkat ke-empat Kabupaten yang memiliki jumlah wisatawan lokal terbanyak di angka 1.795.352. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Banyumas memiliki sektor pariwisata yang potensial, namun hal ini belum terlalu dilirik wisatawan mancanegara.

Oleh karena itu, diperlukan dorongan yang kuat dari berbagai sektor untuk mendukung sektor pariwisata Banyumas agar bisa menarik tidak hanya wisatawan lokal, namun juga wisatawan mancanegara. Salah satu sektor krusial yang perlu mendapat penguatan yaitu di sektor perhotelan. Berdasarkan data statistik Pemerintah Kabupaten Banyumas, pada tahun 2022 terdapat 218 hotel di Banyumas. Jumlah ini sama dengan jumlah hotel di Kabupaten Batang dengan jumlah wisatawan mancanegara tertinggi di Jawa Tengah yaitu 102.154 wisatawan. Apabila jumlah hotel pada kedua kabupaten sama, hal lain yang kemungkinan berkontribusi dalam perbedaan jumlah wisatawan asing yaitu komunikasi dalam Bahasa Inggris (Widiastuti, *et al.*, 2021).



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Untuk mendatangkan wisatawan asing, salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai staf hotel yaitu kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa internasional, Bahasa Inggris (Thakur & Bhardwaj, 2023). Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan memudahkan staf berinteraksi dengan tamu-tamu dari mancanegara. Staf yang mampu memahami dan menjawab pertanyaan atau permintaan dalam bahasa Inggris akan membuat tamu merasa lebih nyaman dan senang menginap di hotel tersebut. Banyak tamu hotel yang melakukan reservasi atau pemesanan kamar melalui telepon atau email. Staf yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik akan dapat menangani proses ini dengan lancar dan mengurangi risiko kesalahpahaman yang dapat terjadi. Staf hotel sering kali diminta memberikan informasi tentang tempat wisata, restoran, atau atraksi lokal lainnya kepada tamu. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, staf dapat memberikan informasi yang akurat, membantu tamu dalam perencanaan perjalanan mereka, dan meningkatkan tingkat kepuasan tamu. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris staf hotel bukan hanya memberikan manfaat kepada hotel itu sendiri tapi juga memperbaiki pengalaman dan kepuasan tamu serta memberikan peluang karir yang lebih baik bagi staf itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan penguatan kemampuan Bahasa Inggris (Nurita, *et al.*, 2024; Ngasa, *et al.*, 2024), terutama di sekolah-sekolah pencetak lulusan yang akan bekerja di Industri Perhotelan.

Di Purwokerto, instansi yang menyediakan pendidikan untuk mencetak staf hotel yaitu SMK 3 Purwokerto dan SMK Tamansiswa Purwokerto. Meskipun kedua sekolah tersebut juga menyediakan pendidikan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan siswanya, praktik dalam penggunaan bahasa Inggris siswa masih sangat kurang. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Purwokerto, siswa di sekolah tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong rendah dalam mempraktikkan penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari meskipun dari segi kemampuan di bidang perhotelan sudah sangat baik. Oleh karena itu, diperlukan dorongan yang lebih untuk meningkatkan kepercayaan diri para siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam bidang Perhotelan, agar para lulusannya dapat berkontribusi dalam meningkatkan jumlah wisatawan asing di Banyumas.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 10 sesi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sosialisasi, pengenalan Tim Pengabdian, dan pelaksanaan Pre-test
2. Penyampaian Materi Greeting and Receiving Guests
3. Penyampaian Materi Offering Help and Recommendation
4. Penyampaian Materi Describing Hotel Facilities
5. Penyampaian Materi Handling Requests and Complaints
6. Penyampaian Materi Writing Clear Business Correspondence
7. Penyampaian Materi Service Excellence
8. Practice
9. Praktik Role-play
10. Post Test dan penutupan kegiatan



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu SMK Tamansiswa akan menyiapkan tempat pelatihan serta 30 siswa yang akan menjadi peserta pelatihan tersebut.

Metode penerapan Ipteks yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan melakukan kegiatan penggabungan antara teori dan praktek seperti; ceramah, diskusi interaktif, dan roleplay (bermain peran). Alat bantu yang digunakan adalah laptop, LCD, dan speaker aktif dan media pembelajaran multimedia dimana peserta dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta alat peraga berupa seperangkat tableware yang biasa digunakan di hotel.

Pelatihan dilakukan dengan 4 (empat) langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis awal kemampuan Bahasa Inggris para siswa dengan melaksanakan pre-test berisi daftar pertanyaan Bahasa Inggris perhotelan.
2. Memberikan materi pengetahuan Bahasa Inggris perhotelan.
3. Melakukan praktek baik secara individu maupun kelompok.
4. Melakukan evaluasi akhir dengan menggunakan post-test untuk mengetahui peningkatan nilai kemampuan Bahasa Inggris perhotelan.

Rancangan evaluasi akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan cara:

1. Sebelum program pelatihan dilaksanakan, akan dilakukan pre-test untuk mengukur kompetensi awal Bahasa Inggris Perhotelan para siswa.
2. Selama program pelatihan akan dilaksanakan evaluasi pada setiap akhir kegiatan untuk memonitoring kemampuan peserta. Evaluasi dapat berupa pemberian pertanyaan terkait dengan topik pelatihan yang sudah dilakukan,
3. dan diskusi terkait dengan kendala yang dihadapi oleh peserta pelatihan agar dapat dibantu untuk menemukan solusinya.
4. Di akhir kegiatan, akan dilaksanakan post-test untuk mengukur kembali peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Perhotelan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan pelatihan Bahasa Inggris Perhotelan untuk Siswa SMK Tamansiswa ini diawali dengan koordinasi dan perencanaan kegiatan oleh Tim Pengabdian dan Kepala Sekolah SMK Tamansiswa. Pada tanggal 4 Agustus 2025, dilakukan koordinasi tahapan kegiatan pengabdian dan penentuan tanggal dan tempat kegiatan. Hasil diskusi tersebut adalah kegiatan dilakukan di SMK Tamansiswa, tepatnya di ruang kelas 10 SMK Tamansiswa. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 10 sesi dengan durasi masing-masing satu setengah jam. Kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan selama empat hari, Rabu-Senin tanggal 6-11 Agustus 2025.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto



Gambar 1. Koordinasi Pelaksanaan Pengabdian oleh Tim Dosen dan Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan pengabdian per kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Materi dan Metode Pelatihan

Sesi ke-	Kegiatan	Metode	Keterangan
1	Melaksanakan <i>Pre - Test</i>	Questioner menggunakan Gform	Mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal peserta
2	Types of Accomodation and Hotel Facilities	Metode <i>Building Knowledge</i>	Mengetahui, membangkitkan dan menambah pengetahuan peserta
3	Hotel Division and Customer Communication	Metode <i>Building Knowledge</i>	Mengetahui, membangkitkan dan menambah pengetahuan peserta
4	Front Desk Operation	Metode <i>Building Knowledge</i>	Mengetahui, membangkitkandan menambah pengetahuan peserta
5	Restaurant Operation	Metode <i>Building Knowledge</i>	Mengetahui, membangkitkandan menambah pengetahuan peserta
6	PR & Marketing	Metode <i>Building Knowledge</i>	Mengetahui, membangkitkandan menambah pengetahuan peserta
7	Praktik	Role-play	Mempraktikkan dialog yang telah dipelajari terkait dengan hotel services
8	Post test	Questioner menggunakan Gform	Mengetahui kemampuan dan pengetahuan akhir peserta

Sesi 1

Pertemuan pertama dilakukan pada Rabu, 6 Agustus 2025 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB untuk kegiatan pembukaan. Kegiatan tersebut merupakan sesi pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di ruang kelas 10, SMK



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

Tamansiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah SMK Tamansiswa, beberapa guru bahasa Inggris, dan 28 siswa kelas 10 jurusan perhotelan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh mahasiswa D3 Bahasa Inggris yang menjadi fasilitator dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris empat hari kedepan. Lalu Bu Yuni selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa menyampaikan sambutan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian acara ditutup dan dilanjutkan dengan sesi kedua.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan pelatihan

Sesi 2

Setelah pembukaan acara dilanjutkan dengan Sesi 2 yaitu menjabarkan rancangan dan rencana kegiatan pengabdian selama 4 hari. Pada sesi ini, para peserta juga diminta untuk mengidentifikasi dan menyampaikan pengetahuannya terkait dunia perhotelan dan pembelajaran bahasa Inggris. Setelah itu, peserta melakukan *pre-test* yang telah disediakan pada link google form. Kegiatan *pre-test* ini bertujuan untuk mengukur kompetensi dasar para peserta (lampiran soal *pre-test* dan *post-test*).

Soal *pre-test* adalah pertanyaan-pertanyaan berisi aspek - aspek yang harus dipenuhi pada kompetensi : analisis kebutuhan dan masalah, analisis pemahaman bahasa Inggris, analisis pemahaman perhotelan dan analisis pemahaman penggunaan bahasa Inggris di dunia Perhotelan.



Gambar 4. Peserta mengerjakan pre-test



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Sesi 3

Sesi ketiga yaitu penyampaian Materi pertama pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 dimulai pukul 10.00 sampai 11.30 WIB. Materi tersebut yaitu *Types of Accommodation and Hotel Facilities*. Materi tersebut disampaikan oleh Ibu Indah Puspitasai, S.S., M.Hum dengan dibantu oleh mahasiswa alumni program internship di Sheraton Petaling Jaya Hotel, Malaysia. Metode yang diterapkan *teaching and learning cycle* meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: *Building knowledge of the field (BKOF)* yaitu kegiatan yang digunakan untuk membangkitkan dan membangun pemahaman materi BKOF meliputi pengembangan kesiapan dan pemahaman peserta terkait dengan materi *Types of Accommodation and Hotel Facilities (brainstorming)*, pengembangan pemahaman peserta tentang kosakata yang relevan dan diskusi pengalaman. *Modeling* yaitu kegiatan memberikan materi dan contoh yang autentik. Model yang digunakan yaitu berasal dari modul pembelajaran berupa teks ataupun gambar. Kami dan peserta sama-sama melihat gambar dan tulisan yang ada pada modul tersebut dan membahasnya bersama-sama. *Join construction* adalah kegiatan yang mengajak peserta untuk berlatih bersama. *Independent construction* adalah kegiatan akhir, kami meminta peserta untuk menyebutkan jenis-jenis akomodasi dan fasilitas hotel yang telah dipelajari. Sesi dua ditutup dengan sesi tanya jawab terkait dengan materi yang telah dipelajari.



Gambar 5. Penyampaian Materi *Types of Accommodation and Hotel Facilities*

Sesi 4

Pertemuan keempat yaitu penyampaian materi tentang *Hotel Division and Customer Communication* dilakukan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 pukul 12.30 sampai dengan pukul 13.30. Materi ini disampaikan oleh Ibu Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum. Metode yang diterapkan pada pelatihan ini yaitu *teaching and learning cycle* meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. *Building knowledge of the field (BKOF)* yaitu kegiatan yang digunakan untuk membangkitkan dan membangun pemahaman materi BKOF meliputi pengembangan kesiapan dan pemahaman peserta terkait dengan materi (*brainstorming*), pengembangan pemahaman



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

peserta tentang Hotel Division dan Customer Communication yang relevan dan diskusi pengalaman.

b. *Modeling*, yaitu kami memberikan materi dan contoh yang autentik. Pemateri mencontohkan cara berbagai contoh komunikasi dalam bahasa Inggris dan peserta menyimak secara bersama-sama. Kami sama-sama melihat video percakapan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, kami juga bersama-sama diskusi dan menganalisis gambar dan foto yang ditampilkan tersebut.

c. *Joint construction*, tahap dimana kami mengajak peserta untuk berlatih percakapan bahasa Inggris terkait dengan Customer Communication.

d. *Independent construction*, pada tahap terakhir, kami meminta peserta untuk berlatih secara kelompok dialog Customer Communication.

Sesi terakhir pelatihan pada pertemuan keempat yaitu berupa diskusi dan sesi tanya jawab antara peserta dengan pemateri mengenai berbagai kesulitan dan tantangan yang ditemui seputar materi yang telah disampaikan.



Gambar 6. Sample hasil pelatihan foto Produk

Sesi 5

Pertemuan hari kedua, dilakukan pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 pukul 08.00-09.30 WIB dengan materi Front Office Unit. Materi tersebut membahas tentang peran FO dalam operasional hotel, jenis-jenis staf dan deskripsi pekerjaan dari masing-masing staf. Pemateri pada sesi kelima adalah Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. yang didampingi oleh mahasiswa alumni program magang di Sheraton Petaling Jaya Hotel, Malaysia. Metode yang diterapkan *teaching and learning cycle* meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Building knowledge of the field (BKOF)* yaitu kegiatan yang digunakan untuk membangkitkan dan membangun pemahaman materi BKOF meliputi peran FO dalam operasional hotel, jenis-jenis staf dan deskripsi pekerjaan dari masing-masing staf.
- Modeling*, yaitu pemberian materi dan contoh yang autentik. Teks percakapan menjadi model yang digunakan untuk menggambarkan komunikasi yang dilakukan oleh staf FO. Kami dan peserta bersama membaca dan berlatih pelafalan dialog antara staf FO dan tamu



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

- hotel yang ada pada teks tersebut. Selain itu, kami dan peserta juga bersama-sama berdiskusi dan menganalisis model yang ditampilkan tersebut.
- c. *Join construction*, pada tahap ini, pemateri mengajak peserta untuk berlatih bersama-sama untuk mengerjakan soal latihan dan praktik percakapan secara kelompok. Pada tahap ini peserta melakukan beberapa kegiatan diantaranya: menganalisis dialog dan berlatih pelafalan kata pada dialog tersebut.
 - d. *Independent construction*, pada tahap terakhir, kami meminta peserta untuk berlatih secara berkelompok.



Gambar 7. Penyampaian materi Front Office

Sesi 6

Sesi keenam dilakukan pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 pukul 08.00-09.30 WIB dengan materi Restaurant Operation. Materi tersebut disampaikan oleh Bapak Kristianto Setiawan, S.S., M.A. Pada sesi ini, peserta belajar tentang berbagai pelayanan yang dilakukan pada restoran di hotel. Siswa juga belajar kosakata yang sering digunakan untuk membedakan jenis-jenis makanan dan bahannya agar bisa menjelaskan kepada tamu makanan yang disajikan oleh restoran hotel. Selain itu, Bapak Kristianto juga didampingi oleh 2 mahasiswa alumni program magang internasional di Sheraton Petaling Jaya hotel, Malaysia untuk memberikan informasi mengenai pengalaman yang didapat saat bertugas di Restoran hotel berbintang 5. Para mahasiswa tersebut juga memperagakan bagaimana caranya memberikan pelayanan terbaik untuk tamu sebagai contoh otentik yang bisa ditirukan oleh peserta pada saat praktik.



Gambar 8. Mahasiswa Berbagai Pengalaman tentang Restaurant Operation



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Sesi 7

Sesi ketujuh merupakan sesi terakhir penyampaian materi yang dilakukan pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 pukul 10.30-11.30 WIB dengan materi Hotel Public Relation and Marketing (PR and Marketing) . Materi tersebut disampaikan oleh Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. Pada sesi ini, peserta belajar tentang definisi dan peran PR and Marketing di industri Perhotelan, praktik PR & Marketing pada skala hotel yang berbeda. Siswa juga belajar pemanfaatan media masa dan sosial dalam aktifitas PR & Marketing serta bahasa promosi yang sering digunakan untuk menarik rasa penasaran tamu maupun calon tamu. Selain itu, para peserta juga belajar contoh praktik PR & Marketing hotel di dunia nyata. Sehingga, mereka betul-betul bisa memahami pentingnya pemanfaatan media dalam promosi hotel serta rewiu tamu di berbagai platform yang menentukan rating dan juga reputasi hotel.



Gambar 9. Penyampaian Materi Hotel PR & Marketing

Sesi 8

Sesi kedelapan merupakan sesi praktik para peserta yang dilakukan pada hari Jum'at, 8 Agustus 2025 pukul 08.00-11.30 WIB. Pada sesi praktik tersebut, para peserta dibagi menjadi 3 kelompok besar dengan masing-masing pendamping yaitu Ibu Indah Puspitasari, S.S., M.Hum, Ibu Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum dan Ibu Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. Di masing-masing kelompok, para peserta dibagi lagi menjadi grup kecil: 1 grup 2 peserta. Setelah itu peserta berlatih percakapan sebagai Front Officer dan tamu hotel dalam bahasa Inggris. Tidak hanya berlatih bahasanya, para peserta juga dilatih untuk mempraktikkan gesture yang tepat pada setiap dialog yang disampaikan, seperti saat menunjukkan lift, memberikan kartu kamar dan form registrasi tamu.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto



Gambar 10. Peserta Belajar Pelafalan dan Intonasi Percakapan



Gambar 12. Siswa Melakukan Role-Play sebagai Front Officer dan Tamu



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025
"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

Setelah mempraktikkan role-play sebagai Front Officer dan Tamu secara bergantian, para dosen pendamping memilih 3 peserta terbaik dalam setiap grup untuk mendapatkan apresiasi dan hadiah kecil.

Sesi 9

Sesi kesembilan dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025. Pada sesi ini, para peserta melaksanakan Post-test untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan bahasa Inggris Perhotelan. Post-test tersebut dilaksanakan mulai pukul 08.00 – 09.00 WIB. Hasil Post-test menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan para peserta lebih tinggi dari pada Pre-test. Hal ini menunjukkan keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan selama 4 hari ini.



Gambar 13. Siswa Melaksanakan Post-test

Sesi 10

Sesi kesepuluh yaitu sesi penutupan yang sekaligus merupakan sesi terakhir dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pada sesi ini, Kepala Sekolah SMK Tamansiswa dan beberapa perwakilan guru hadir untuk menutup kegiatan. Tim Pengabdian Masyarakat juga memberikan tiga paket peralatan Tableware untuk digunakan sebagai alat praktik siswa saat pelatihan Table Manner.

Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris

Setelah Kegiatan Pengabdian terlaksana, tentunya ada evaluasi yang dilaksanakan oleh tim yaitu mengukur tingkat keberhasilan program ini. Ukuran keberhasilan dari kegiatan ini yaitu peserta mengalami peningkatan pengetahuan melalui pemahaman materi pelatihan bahasa Inggris Perhotelan yang dibuktikan dengan peningkatan pemahaman siswa yang terlihat dari peningkatan hasil rata-rata nilai *Pre-test* 67 menjadi 86 ketika *Post-test*. Selain itu, peserta



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

mengalami peningkatan ketrampilan komunikasi bahasa Inggris yang dibuktikan dengan praktik komunikasi *Role-play*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas kerjasama Fakultas Ilmu Budaya dengan SMK Tamansiswa. Kegiatan ini merupakan wujud partisipasi tim kami dalam pengembangan pengetahuan dan ketrampilan siswa terkait dengan Bahasa Inggris Perhotelan melalui penerapan keilmuan yang dimiliki untuk mencetak lulusan yang siap kerja salah satunya dalam bidang Perhotelan khususnya di Kabupaten Banyumas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema Penerapan IPTEKS dan nomor kontrak 14.65/UN23.34/PM.01/V/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, T., Iswanto, J., & Mayasari, E. 2025. Penggunaan communicative language teaching pada pelatihan English for hotel di SMKN 2 Tanjungpinang. *TOTALITAS*, 2(2), 57-64.
- Afriani, I. A. H., & Mutmainah, S. 2021. Employee English and communication skills in improving the performance of shariah hotels in Indonesia: English. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 1(1), 12-15.
- Brieger, Nick. 2011. *Collins English for business writing*. London: Herper Collins Publishers.
- E. Juhana Wijaya. 2010. *Pelayanan prima (Excellent Service)*. Bandung: Armico.
- Fithriyani, H., Indrayanti, I., & Anggraeni, P. D. 2025. Peningkatan kecakapan bahasa Inggris pariwisata (English for tourism) bagi siswa SMKN 1 Tegal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3).
- HL. Suparman, Islami, Vina, Nelfianti, Fera. 2019. *Service excellence*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jones, Leo. 2001. *Welcome! English for the travel and tourism industry*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Lougheed, Lin. 2003. *Business Correspondence: A guide to everyday writing*. New York: Pearson Education.
- Lubis, A. L., & Wibowo, A. 2023. Pelatihan layanan perjalanan wisata berbahasa Inggris di SMK Negeri 2 Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 153-162.
- Mustain, K., Zubaidi, Z., Rahayu, E. L., Safitri, I. N., & Lestari, P. Y. 2021. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris bidang pariwisata untuk guru SMK Putikecwaru batu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 121-129.
- Ngasa, G. J., Umul, D. S., Dae, Y. E. I., & Janur, Y. 2024. Pelatihan keterampilan komunikasi bahasa asing (Inggris dan Mandarin) bagi SMK Negeri 1 Labuan Bajo untuk meningkatkan kualitas pelayanan di industri perhotelan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)*, 5(2), 105-110.
- Nurita, W., Ardiantari, I. A. P. G., Winarta, I. B. G. N., & Sundayra, L. 2024. Pelatihan bahasa



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

- Inggris dan Jepang bagi siswa akomodasi perhotelan di SMK Widya Dharma Buleleng. *Lokatara Saraswati*, 3(2), 68-74.
- Prima, S. 2022. A study of perception of the importance of English language skills among Indonesian hotel employees. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 9(1), 73-86.
- Thakur, M. K., & Bhardwaj, A. 2023. The role and importance of effective English communication skills in tourism & hotel industries. *Journal of the Asiatic Society of Mumbai*, 46(3), 97-101.
- Widiastuti, I. A. M. S., Astawa, I. N. D., Mantra, I. B. N., & Susanti, P. H. 2021. The roles of english in the development of tourism and economy in Indonesia. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 11(3), 305-313.
- Zwier, L. J. 2007. *Everyday English for hospitality professional*. Compass Publishing Inc.